

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Telkom Witel Jakarta Utara yang merupakan perusahaan penyedia jaringan telepon dan internet. Alasan peneliti memilih PT Telkom Witel Jakarta Utara karena lokasi yang mudah dijangkau oleh peneliti dan berdasarkan pengamatan dan wawancara peneliti dengan karyawan PT Telkom Witel Jakarta Utara didapatkan bahwa kemampuan menyelesaikan masalah masih rendah karena semakin tidak mampunya karyawan dalam menjadikan masalah sebagai peluang sehingga tingkat kinerja pada karyawan rendah. Hal tersebut sesuai dengan variable yang digunakan oleh peneliti.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan sejak bulan Maret – Mei 2018. Alasan pemilihan waktu tersebut dikarenakan dalam jangka waktu tersebut dirasa cukup untuk peneliti mendapatkan data evaluasi setiap bulan guna menunjang kebutuhan penelitian.

A. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian merupakan suatu cara atau strategi yang dapat membantu peneliti untuk mengetahui prosedur mengenai gejala- gejala atau data sebagai bahan yang harus dipertimbangkan. Metode penelitian diibaratkan sebagai panduan guna mengontrol jalannya penelitian. Menurut Sugiyono mengatakan bahwa metode merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid sesuai dengan tujuan yang dapat dikemukakan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel independen *Adversity Quotient* (X1) dan data sekunder untuk variabel dependen Kinerja (Y).

Penelitian kuantitatif pada umumnya lebih menekankan pada keluasan informasi, sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel terbatas. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel

dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada umumnya penelitian kuantitatif lebih menekankan pada keluasan informasi, sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel terbatas.

Metode penelitian survey merupakan bagian dari penelitian kuantitatif. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah. Peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti eksperimen).

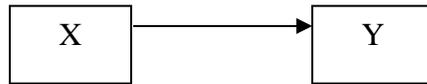
Metode survey adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh fakta- fakta dari gejala- gejala yang ada dan mencari keterangan- keterangan secara faktual, baik institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Penelitian dilakukan dalam waktu yang bersamaan terhadap sejumlah individu atau unit, baik secara sensus, atau dengan menggunakan sampel.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh data dengan cara kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *adversity quotient* terhadap kinerja karyawan.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh antara *Adversity Quotient* (variabel X1) terhadap Kinerja (variabel Y), maka

konstelasi hubungan antara variabel X1 terhadap Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : *Adversity Quotient*

Y : Kinerja

—————> : Arah Pengaruh

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu kelompok atau kumpulan subjek atau objek yang memiliki kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari akan dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Telkom Witel Jakarta Utara sejumlah 500+ karyawan.

Populasi terjangkau untuk penelitian ini adalah karyawan divisi marketing yang berjumlah 54 karyawan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik proporsional random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dengan memperhatikan unsur-unsur dan

kategori yang ada dalam suatu populasi penelitian secara seimbang dengan memperhitungkan besar kecilnya sub populasi tersebut.

Teknik sampel yang dipergunakan adalah teknik acak proporsional, yaitu sampel lapisan diwakili sesuai dengan perbandingan (proporsi) frekuensinya di dalam populasi keseluruhan. Teknik ini dipilih karena mampu memperoleh sampel yang representatif (mewakili). Selain itu juga berdasarkan pertimbangan bahwa seluruh populasi terjangkau memiliki kesempatan yang sama pada populasi.

Jumlah sampel diambil berdasarkan tabel Isaac & Michael dalam buku metodologi penelitian Pendidikan, dengan taraf kesalahan 5% dengan rumus sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

P = Q = Proporsi dalam populasi 0,5

d = Ketelitian (error) 0,05

λ^2 dengan $dk = 1$, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

Berdasarkan tabel Isaac & Michael dalam buku metodologi penelitian Pendidikan, dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel penelitian ini sebanyak 48 karyawan dari jumlah sebanyak 54 karyawan divisi marketing. Sampel yang mewakili tersebut diambil dengan cara sebagai berikut :

Table III.I
Teknik Pengambilan Sampel
(Proportional Random Sampling)

Bagian	Jumlah Karyawan	Perhitungan	Sampel
Sales Produk	30	$30/54 \cdot 48$	27
Sales Service	24	$24/54 \cdot 48$	21
Jumlah	54		48

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif. Desain penelitian kuantitatif dilakukan dengan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Sedangkan dalam penelitian ini sumber data yang diambil peneliti adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari

tempat dilakukannya penelitian yang dilakukan oleh peneliti atau yang bersangkutan, misalnya data yang diperoleh melalui kuesioner, survey, dan observasi. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, misalnya data yang sudah tersedia di tempat-tempat tertentu seperti perpustakaan, kantor-kantor.

Dalam penelitian ini, untuk meneliti variabel *Adversity Quotient* (XI) akan menggunakan data primer melalui koesioner, sedangkan data sekunder akan digunakan untuk meneliti variabel Kinerja karyawan (Y).

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, langkah-langkah dan teknik yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a) Angket atau kuesioner

Untuk memperoleh data tentang *adversity quotient* peneliti memperoleh data melalui penyebaran kuesioner yang disebarkan pada responden karyawan PT Telkom Witel Jakarta Utara.

b) Dokumentasi

Untuk memperoleh data terkait dengan kinerja peneliti mencari data yang sesuai, yaitu berupa hasil penilaian kinerja karyawan.

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti dua variabel *Adversity Quotient* (variabel X_1 / variabel bebas) serta kinerja (variabel Y / variabel terikat). Instrumen untuk mengukur ketiga variabel tersebut adalah sebagai berikut.

3. Kinerja

a) Definisi Konseptual

Kinerja merupakan hasil kerja yang diperoleh setelah melaksanakan proses, baik seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi atau perusahaan yang dapat diukur melalui indikator hasil kerja, kehadiran, kuantitas dan kualitas kerja, kemampuan bekerja sama serta ketepatan waktu.

b) Definisi Operasional

Kinerja hasilnya dinyatakan dalam bentuk nilai yang dilaporkan dalam bentuk penilaian kinerja. Kinerja pada karyawan PT Telkom Witel Jakarta Utara merupakan data sekunder yang datanya diambil dari penilaian kinerja oleh Manager pada bulan Mei. Adapun indikator penilaian di PT Telkom Witel Jakarta Utara yaitu meliputi hasil kerja.

4. *Adversity Quotient*

a) Definisi Konseptual

Adversity quotient adalah kecerdasan atau respon seseorang terhadap kesulitan atau tantangan yang dihadapinya, kegigihan dan kemampuan untuk bertahan hidup dalam menghadapi masalahnya serta kemampuan untuk mengubah hambatan menjadi suatu peluang yang diukur melalui dimensi *control*, *origin*, *ownership*, *reach* dan *endurance*.

b) Definisi Operasional

Adversity Quotient merupakan data primer, diukur berdasarkan standar instrument yang telah valid yang dikembangkan oleh (Paul G. Stoltz: 2000) dalam bukunya yang berjudul *AQ : Mengubah hambatan Menjadi Peluang*. Terdapat butir – butir pernyataan yang mencerminkan dimensi *control*, *origin* dan *ownership*, *reach* dan *endurance*. *Adversity Response Profile* (ARP) adalah suatu angket untuk mengukur AQ seseorang, analisis formal terhadap hasil-hasilnya mengungkapkan bahwa instumennya merupakan tolak ukur yang valid untuk mengukur bagaimana orang merespons kesulitan dan merupakan peramal kesuksesan yang ampuh. Skala penilaian untuk *adversity quotient* ialah dengan menggunakan kategori sebagai berikut : Kategori 1 (skor <59) yaitu AQ rendah kemungkinan seseorang telah mengalami penderitaan yang tidak perlu dalam sejumlah hal, Kategori 2 (skor 60-94) yaitu AQ yang cukup diatas AQ rendah tetapi dibawah AQ sedang dalam hal ini seseorang

kurang memanfaatkan potensi yang dimiliki, Kategori 3 (skor 95-134) yaitu AQ sedang biasanya seseorang lumayan baik dalam menenmpuh liku-luku hidup dan segala sesuatunya berjalan efektif dan lancar, Kategori 4 (skor 135-165) yaitu AQ cukup tinggi dan seseorang yang berada dalam kisaran ini mungkin sudah cukup bertahan menembus tantangan – tantangan dan memanfaatkan sebagian besar potensi yang berkembang setiap harinya, dan Kategori 5 (skor 166-200) yaitu AQ tinggi apabila seseorang berada dlam kisaran ini mungkin mempunyai kemampuan untuk menghadapi kesulitan yang beratdan terus bergerak maju dan keatas dalam hidupnya. Cara menghitung AQ dengan pemberian skor pada peristiwa yang mengandung kesulitan dengan tanda minus disamping pernyataan dan didaftar secara berurut pada lembar kerja seperti dibawah ini :

Tabel III.2
Contoh Lembar Kerja AQ

Peristiwa	C-	Or-	Ow-	R-	E-
1					
2					
3					
4					
5					

$$\begin{array}{c}
 \boxed{\text{or}} + \boxed{\text{O}_w} \\
 \boxed{\text{C}} + \boxed{\text{O}_2} + \boxed{\text{R}} + \boxed{\text{W}} = \boxed{\text{AQ}}
 \end{array}$$

Instrument ini telah digunakan dalam berbagai penelitian , diantaranya : penelitian oleh Laura dan Sanjoyo dengan reliabilitas sebesar 0,95 yang dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi; penelitian oleh Yoseph Pedhu dengan reliabilitas sebesar 0,87 yang dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi; dan penelitian oleh Afifah Kusumawardhani dengan reliabilitas sebesar 0,97 yang dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

c) **Kisi- Kisi Instrumen *Adversity Quotient***

Kisi- kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi- kisi instrumen yang dipergunakan untuk mengukur variabel *adversity quotient*.

Pengukuran data untuk variabel *Adversity Quotient* dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap- tiap jawaban dan butir pertanyaan yang berisi kesulitan dalam tugas tertutup. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan (Paul G. Stoltz : 2000) adalah dengan menjumlahkan setiap skor yang terdapat pada tugas tertutup tersebut kedalam lembar kerja.

D. Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang kritis dalam penelitian, penelitian harus memastikan pola mana yang harus digunakan apakah menganalisis statistik atau non statistik. Pemilihan ini bergantung dari jenis data yang dikumpulkan, pada penelitian ini merupakan data kuantitatif yaitu dalam bentuk bilangan atau angka. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan Ms. Excel. Berikut ini langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis

a. Persamaan Regresi

Didalam mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linier sederhana. Uji persyaratan ini untuk mengetahui kelinieran hubungan antara kedua variabel penelitian, yakni hubungan yang terjadi antara variabel X yaitu *adversity quotient* dan variabel Y yaitu kinerja. Bentuk persamaannya menggunakan metode *Least Square*.

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Nilai konstanta a dan b menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\Sigma Y_1)(\Sigma x_1^2) - (\Sigma x_1)(\Sigma x_1 Y_1)}{n\Sigma x_1^2 - (\Sigma x_1)^2}$$

$$b = \frac{(n\Sigma x_1 Y_1 - (\Sigma x_1)(\Sigma Y_1))}{n\Sigma x_1^2 - (\Sigma x_1)^2}$$

$$n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2$$

Keterangan:

\hat{Y} : Variabel Terikat

X : Variabel Bebas

a : Nilai Konstanta

b : Koefisien Arah Regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan analisis regresi linier berganda, harus dilakukan uji persyaratan analisis terlebih dahulu. Dalam pengujian persamaan regresi, terdapat beberapa uji persyaratan analisis yang harus dilakukan yaitu :

a) Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji Liliefors dengan $\alpha = 0,05$ artinya bahwa resiko kesalahan sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Adapun rumus uji Liliefors sebagai berikut:

$$L_o = | F_{z_i} - S_{z_i} |$$

L_o : Harga Mutlak
 F_{zi} : Peluang Angka Baru
 S_{zi} : Proporsi Angka Baru

Hipotesis Statistik

H_o : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X normal

H_i : distribusi galat taksiran regresi Y atas X tidak

normal Kriteria Pengujian Data

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b) Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linier. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah :

$$F_{hitung} = \frac{S^2(TC)}{S^2(G)}$$

Keterangan :

TC : Tuna Cocok

G : Galat/Kekeliruan

Hipotesis statistik:

H₀ = Model regresi linier

H₁ = Model regresi tidak linier

Kriteria pengujian :

H₀ diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier , jika

$F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi non linier

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Untuk membuktikan linieritas regresi, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{s^2_{reg}}{s^2_{sis}}$$

F_{tabel} = dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis statistik :

Ho : koefisien arah regresi tidak berarti

Hi : koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak berarti (tidak signifikan)

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi berarti (signifikan)

b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan uji korelasi. Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

X = *Adversity Quotient*

Y = Kinerja

N = Jumlah sampel yang diambil

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan tabel r .

Kriteria pengujian:

H_0 ditolak jika r hitung $>$ r tabel, maka koefisien korelasi signifikan terhadap hubungan antara variabel X dan Variabel Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi yang telah diperoleh di atas harus teruji terlebih dahulu keberartiannya. Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian menggunakan rumus uji t yaitu :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

keterangan:

t : skor signifikan koefisien korelasi

r : koefisien product moment

n : banyaknya sampel hipotesis statistik

H_0 : data tidak signifikan

H_1 : data signifikan

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,005$ dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 2$ H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka korelasi tidak signifikan

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka korelasi signifikan.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti koefisien korelasi signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang berarti (signifikan).

d. Koefisien Determinasi

Analisis R^2 (*R Square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

$$R^2 = \frac{\sum (Y_i - \bar{Y})^2}{\sum (Y_i - Y)^2}$$

